

## **ABSTRAK**

### **PERKEMBANGAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN KARET DI KARESIDENAN LAMPUNG TAHUN 1910-1930**

**Oleh**

**DEVIANA**

Perkembangan perusahaan perkebunan karet di Karesidenan Lampung pada tahun 1910–1930 merupakan bagian penting dari dinamika ekonomi kolonial Hindia Belanda. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah perkembangan perusahaan perkebunan karet di Karesidenan Lampung pada kurun waktu tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan perusahaan perkebunan karet, terutama yang berkaitan dengan penguasaan lahan dan perkembangan produksi karet.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang meliputi tahapan heuristik, kritik sumber eksternal dan internal, interpretasi, serta historiografi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi pustaka. Data penelitian diperoleh dari arsip pemerintah kolonial Belanda, laporan tahunan perusahaan perkebunan, surat kabar dan majalah kolonial, serta berbagai sumber sekunder yang relevan dengan topik penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan perusahaan perkebunan karet di Karesidenan Lampung pada periode 1910–1930 berlangsung secara bertahap dan ditandai oleh peningkatan luas areal perkebunan karet sekitar 188,19%. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya pembukaan lahan secara besar-besaran oleh perusahaan perkebunan, sehingga wilayah yang sebelumnya berupa hutan secara bertahap dialihfungsikan menjadi areal perkebunan karet. Seiring dengan bertambahnya luas areal tanam dan tanaman yang mulai memasuki masa produktif, produksi karet juga meningkat sangat pesat, yaitu sekitar 5.907%. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan perkebunan karet tidak hanya ditandai oleh perluasan lahan, tetapi juga oleh meningkatnya produksi karet secara signifikan.

**Kata Kunci:** Perusahaan, Perkebunan Karet, Karesidenan Lampung

**ABSTRACT**

**THE DEVELOPMENT OF RUBBER PLANTATION COMPANIES IN THE  
LAMPUNG RESIDENCY FROM 1910-1930**

**BY**

**DEVIANA**

*The development of rubber plantation companies in the Lampung Residency between 1910 and 1930 constituted an important part of the economic dynamics of the Dutch East Indies during the colonial period. The problem addressed in this study concerns how rubber plantation companies developed in the Lampung Residency during that period. This study aims to examine the development of rubber plantation companies, particularly in relation to land control and the growth of rubber production. The method used in this research is the historical method, which includes the stages of heuristics, external and internal source criticism, interpretation, and historiography. Data collection techniques were conducted through documentation and literature study. The research data were obtained from Dutch colonial government archives, annual reports of plantation companies, colonial newspapers and magazines, as well as various secondary sources relevant to the research topic. The results show that the development of rubber plantation companies in the Lampung Residency during 1910–1930 occurred gradually and was marked by a 188.19% increase in plantation area due to large-scale land clearing by plantation companies. As plantation areas expanded and rubber trees reached their productive stage, rubber production increased significantly by about 5,907%. This indicates that the development of rubber plantations was characterized by both land expansion and a substantial rise in rubber production.*

**Keywords:** *Company, Rubber Plantation, Lampung Residency*